

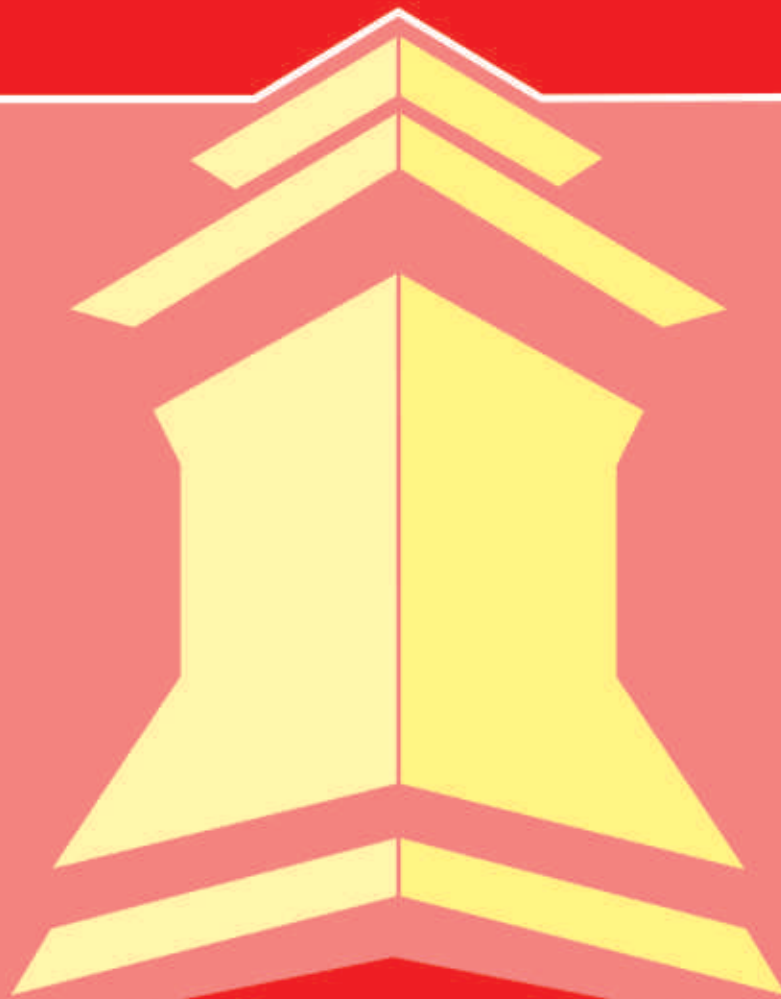
P-ISSN 2614-3593  
E-ISSN 2614-3607

**j** *urnal*  

---

**Pengabdian**  
**Kesehatan**

---



---

Vol. 2 | No. 2 | Juli 2019

---

## **JURNAL PENGABDIAN KESEHATAN**

### ***Editor In Chief***

Eko Prasetyo, SKM, M.Kes., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Editorial Board***

David Laksamana Caesar, SKM, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Sri Hartini, S.Kep, Ns, M.Kes, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Solikhul Huda, S.Kep, Ns, M.N.S, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

Annik Megawati, M.Sc, Apt, STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Reviewer***

Dr. dr.Mahalul Azam, M.Kes, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Wahyu Hidayati, Ns, M.Kep, Sp.K.M.B, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Didik Sumanto, SKM, M.Kes(Epid), Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

### ***English Language Editor***

Arina Hafadhotul Husna, S.Pd, M.Pd., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***IT Support***

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom., STIKES Cendekia Utama Kudus, Indonesia

### ***Penerbit***

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

### ***Alamat***

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381

Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651

Website :<http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/>

Email :[jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id](mailto:jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id)

Jurnal Pengabdian Kesehatan merupakan jurnal ilmiah hasil-hasil pengabdian masyarakat didalam pemberdayaan di bidang Kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala 2 (dua) kali dalam satu tahun.

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul.....	i
Susunan Dewan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>Penerapan Program Senam Keseimbangan Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Tahunan Kabupaten Jepara</b>	
Galia Wardha Alvita, Sholihul Huda .....	74
<b>Pemanfaatan Limbah Biji Mangga Menjadi Pati sebagai Bahan Baku Bedak Dingin/Maskerdi Puskesmas Pasirkaliki (RW 08 dan RW 19) Kota Cimahi</b>	
Mimin Kusmiyati, Angreni Ayu Hastuti, Elvi Trinovani.....	83
<b>Pelatihan Pembuatan Serbuk Instan Manis Daun Pepaya sebagai Upaya Memperlancar Air Susu Ibu di Desa Karangbener RT 02 RW 07 Kecamatan Bae Kudus</b>	
Rohmatun Nafi'ah, Susan Prima Devi, Rifda Naufa Lina.....	95
<b>Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren secara Mandiri di Pesantren Wihdatul Ulum Umi</b>	
Ulfa Sulaiman, Wa Ode Sri Asnaniar, Wardiah Hamzah, Nasruddin Syam.....	102
<b>Pelatihan Terapi Pijat Oketani Ibu Postpartum pada Perawat/ Bidan di RS Bersalin Masyita Makassar</b>	
Suhermi Sudirman, Fatma Jama .....	113
<b>Program Bimbingan Melalui Terapi Bermain untuk Mengembangkan Perilaku Adaptif pada Anak Berkebutuhan Khusus</b>	
Eka Adimayanti, Dewi Siyamti, Tri Susilo.....	121
<b>Pemberdayaan Guru TK Melalui Program Psikoedukasi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak di Desa Candirejo Kec. Ungaran Barat Kabupaten Semarang</b>	
Siti Haryani, Ummu Muntamah, Ana Puji Astuti .....	131
<b>Pelatihan Senam Dismenhore dalam Upaya Optimalisasi Intensitas Dismenhore pada Siswi SMP 2 Ma'rang</b>	
Yusrah Taqiyah, Rahmawati Ramli.....	139

**Deteksi Dini Pencegahan HIV/AIDS Melalui Pemeriksaan IMS pada Pekerja Seks Komersial (PSK) di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang**

Ana Puji Astuti, Ummu Muntamah, Siti Haryani ..... 147

**Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Raudlatuth Thullab Berbasis *Peer Education***

Erv Rachma Dewi, David Laksamana Caesar ..... 152

**Lampiran**

Pedoman Penulisan Naskah JPK ..... 163

Ucapan Terima Kasih dan Penghargaan ..... 167

## PELATIHAN PENGUKURAN STATUS KESEHATAN SANTRI HUSADA POSKESTREN SECARA MANDIRI DI PESANTREN WIHDATUL ULUM UMI

Ulfa Sulaiman<sup>1</sup>, Wa Ode Sri Asnaniar<sup>2</sup>, Wardiah Hamzah<sup>3</sup>, Nasruddin Syam<sup>4</sup>  
<sup>1,3,4</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Muslim Indonesia  
<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan FKM Universitas Muslim Indonesia  
waode.sriasnaniar@umi.ac.id

### ABSTRAK

Pondok Pesantren (PP) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan dalam pengembangan sumberdaya manusia. Pengembangan SDM tersebut tidak hanya dibidang keagamaan dan akademik, tetapi juga di bidang kesehatan dalam bentuk Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren). Santri Husada Poskestren Wihdatul Ulum UMI belum memiliki keterampilan menentukan status kesehatan individu karena belum terampil dalam melakukan pengukuran antropometri, suhu tubuh, tekanan darah, kolesterol, asam urat dan kadar glukosa darah. Pelatihan pengukuran status kesehatan santri husada bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri husada dalam melakukan pengukuran status kesehatan melalui pelatihan pengukuran antropometri, pelatihan pengukuran suhu tubuh, pelatihan pengukuran tekanan darah, pelatihan pengukuran kadar kolesterol, pelatihan pengukuran asam urat dan pelatihan pengukuran glukosa darah. Santri husada yang mendapatkan pelatihan sebanyak 42 orang. Evaluasi kegiatan pengukuran antropometri, tekanan darah, kadar glukosa darah, asam urat, dan kolesterol berdasarkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil yang diperoleh, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam melakukan pengukuran status kesehatan.

**Kata Kunci :** santri husada, antropometri, suhu, tekanan darah, kolesterol, glukosa darah

### ABSTRACT

*Islamic Boarding School (PP) is a form of religious education institutions in the development of human resources. The development of human resources is not only in the field of diversity and academics, but also in the field of health in the form of Islamic Boarding Schools (Poskestren). Santri Husada Poskestren Wihdatul Ulum UMI does not yet have the skills to determine the health status of individuals because it is not skilled in measuring anthropometry, body temperature, blood pressure, cholesterol, uric acid and blood glucose levels. The training to measure the health status of the santada santri aims to improve the understanding and skills of the santada students in measuring health status through training in anthropometric measurements, training in body temperature measurement, training in blood pressure measurement, training in measuring cholesterol levels, training in measuring gout and training in measuring blood glucose. Santri Husada who received training as many as 42 people. Evaluation of anthropometric measurements, blood pressure, blood glucose levels, uric acid,*

*and cholesterol based on participants' knowledge and skills. The results obtained, there is an increase in the knowledge and skills of participants in measuring health status.*

*Keywords: Husada santri, anthropometry, temperature, blood pressure, cholesterol, blood glucose*

## **PENDAHULUAN**

Pondok Pesantren (PP) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan keagamaan yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat yang berperan penting dalam pengembangan sumberdaya manusia. Diharapkan para santri dan para pemimpin serta pengelola pondok pesantren, tidak saja mahir dalam aspek pembangunan moral dan spiritual dengan intelektual yang bernuansa agamis, namun dapat pula menjadi motivator dan inovator dalam pembangunan kesehatan, serta menjadi teladan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat sekitarnya[1]. Jumlah pondok pesantren di Indonesia sebanyak 25.785 pondok dengan jumlah santri sebanyak 3,65 juta santri. Jumlah pondok pesantren di Sulawesi Selatan sebanyak 227 pondok, sedang di Kab.Gowa sebanyak 15 pondok[2].

Pemberdayaan masyarakat di pondok pesantren merupakan upaya fasilitasi, agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut, diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis/pelaku dan pemimpin yang dapat menggerakkan masyarakat berdasarkan azas kemandirian dan kebersamaan. Wujud pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan atau lazim disebut Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Salah satu bentuk UKBM adalah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)[3].

Kegiatan yang dilakukan Poskestren Wihdatul Ulum UMI, lebih diutamakan dalam hal pelayanan promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan), tanpa mengabaikan aspek kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan), yang dilandasi semangat gotong royong dengan pembinaan oleh Puskesmas setempat.

Dalam menjalankan kegiatan tersebut dibutuhkan ketrampilan menentukan status kesehatan setiap orang yang dilayani oleh

poskestren. Penentuan status kesehatan dapat dilakukan dengan melakukan pengukuran antropometri, pengukuran tekanan darah, pengukuran kolesterol, pengukuran gula darah dan lain-lain.

Setiap santri husada diharapkan dapat melakukan penentuan status kesehatan secara mandiri, dengan memiliki ketrampilan dalam melakukan pengukuran antropometri, pengukuran suhu tubuh, pengukuran tekanan darah, pengukuran kolestreol ataupun pengukuran glukosa.

Permasalahan yang dihadapi santri husada Poskestren Wihdatul Ulum adalah : santri husada belum mermiliki keterampilan pengukuran antropometri dalam penentuan status gizi, belum memiliki keterampilan pengukuran suhu tubuh, tekanan darah, kolesterol, asam urat dan pengukuran kadar glukosa darah.

Solusi permasalahan yang dihadapi santri husada dengan melakukan pelatihan pengukuran antropometri dalam menentukan status gizi, pengukuran suhu badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran kadar asam urat dan pengukuran kadar glukosa darah sehingga kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri husada dalam melakukan pengukuran status kesehatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Subjek dalam pengaduan ini adalah Santi Husada. Untuk melakukan pengukuran antropometri menggunakan timbangan badan, meteran mengukur tinggi badan, pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer, pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter digital, sedangkan kit Autocheck Alat Cek Darah untuk pengukuran kadar kolesterol, kadar asam urat dan glukosa darah.

Metode yang digunakan yaitu demonstrasi dan praktek pengukuran antropometri dalam menentukan status kesehatan yaitu pengukuran suhu badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran kadar asam urat dan pengukuran kadar glukosa darah.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diadakan pada tanggal 7 Februari 2019 di Pesantren Wihdatu Ulum Parangloe Kabupaten Gowa. Peserta sasaran dalam kegiatan ini adalah santri husada Poskestren Pesantren Wihdatul Ulum yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah sebanyak 42 orang.

### 1. Pelatihan Pengukuran Antropometri

Pelatihan pengukuran antropometri dimulai dengan melakukan pengenalan yang dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pelatihan antropometri dan bagaimana pelatihan antropometri dilakukan. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktek pengukuran antropometri.

Pemateri menjelaskan penentuan status gizi dapat dilakukan dengan pengukuran antropometri. Penilaian status gizi dengan antropometri antara lain dengan penggunaan teknik Indeks Massa Tubuh (IMT) atau *Body Mass Index* (BMI). IMT ini merupakan cara yang sederhana untuk memantaustatus gizi orang dewasa, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan.



Gambar 1. Pengukuran antropometri

Praktik pengukuran antropometri dengan memperlihatkan cara penimbangan badan yang benar dan pengukuran tinggi badan yang benar. Selanjutnya, peserta saling mengukur berat dan tinggi badan sendiri dengan bantuan santri husada yang lain.

Tabel 1. Status Gizi Berdasarkan Antropometri Peserta Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren Secara Mandiri

<b>Kategori</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Kurus Sekali	6	14,3
Kurus	10	23,8
Normal	21	50,0
Gemuk	4	9,5
Obes	1	2,4
Jumlah	42	100

Sumber : Data primer, 2019

Hasil pengukuran antropometri terlihat bahwa status gizi peserta pelatihan yang kategori normal sebanyak 20 (%) orang, kategori kurus sekali sebanyak 6 (%) orang dan kategori obes sebanyak 1 (%) orang.

## 2. Pelatihan pengukuran suhu tubuh

Pelatihan pengukuran suhu tubuh dilakukan dengan ceramah yaitu memberi pemahaman kepada peserta mengenai apa itu suhu, mengapa perlu mengetahui suhu tubuh, bagaimana hubungan suhu tubuh dengan kesehatan. Pemateri juga menjelaskan bahwa suhu tubuh didefinisikan sebagai salah satu tanda vital yang menggambarkan status kesehatan seseorang.

Tahapan dalam mengukur suhu badan dijelaskan dan didemonstrasikan kepada peserta dengan menggunakan thermometer. Setelah peserta pelatihan memahami cara melakukan pengukuran suhu badan, maka diminta kepada mereka untuk melakukan pengukuran kepada setiap santri husada, secara bergantian, hingga mereka dapat melakukan pengukuran suhu tubuh sesuai langkah pengukuran suhu tubuh yang benar.

Tabel 2. Suhu Tubuh Peserta Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren Secara Mandiri

Kategori	n	%
Demam (>37° Celcius)	2	4,8
Normal (36,6°-37° Celcius)	39	92,9
Dingin (<36,6° Celcius)	1	2,4
Jumlah	42	100

Sumber : Data primer, 2019

Berdasarkan hasil pengukuran suhu tubuh peserta pelatihan pengukuran status kesehatan santri husada poskestren secara mandiri, menunjukkan umumnya berada kategori normal yaitu berada pada interval 36,6°-37° Celcius atau sebanyak 39 (92,9%) orang.

### 3. Pelatihan pengukuran tekanan darah

Pelatihan pengukuran tekanan dilakukan dengan ceramah yaitu memberi pemahaman kepada peserta mengenai apa tekanan darah, mengapa perlu mengetahui tekanan darah, bagaimana hubungan tekanan darah dengan kesehatan dan penyakit, apa itu tekanan darah sistolik dan diastolik. Pemateri menerangkan bahwa tekanan darah adalah tekanan yang diberikan darah terhadap dinding pembuluh darah arteri. Tekanan itu diukur dalam satuan *millimeter mercury*(mmHg) dan direkam dalam dua angka tekanan, tekanan **sistolik** (saat jantung berdetak) dan tekanan **diastolik** (saat jantung relaksasi)[4].

Praktek pengukuran tekanan darah mendemonstrasikan pengukuran tekanan darah dengan meminta kesediaan salah seorang peserta untuk diukur tekanan darahnya. Alat pengukur tekanan darah yang digunakan adalah tensimeter digital yaitu Omron 8712 Tensimeter Digital.



Gambar 2. Pelatihan Pengukuran Tekanan Darah

Peserta pelatihan untuk mengukur tekanan darah peserta lainnya secara bergantian, sesuai dengan langkah-langkah pengukuran tekanan darah yang benar. Kemudian mencatatkan hasilnya dan membandingkan dengan pengukuran temannya yang lain.

Tabel 3. Tekanan Darah Peserta Pelatihan Pengukuran Status Kesehatan Santri Husada Poskestren Secara Mandiri

<b>Kategori</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Hipertensi	1	2,4
Prehipertensi	9	21,4
Normal	30	71,4
Hipotensi	2	4,8
Jumlah	42	100

*Sumber : Data primer, 2019*

Hasil pengukuran tekanan darah peserta pelatihan pengukuran status kesehatan santri husada poskestren secara mandiri, menunjukkan umumnya berada kategori normal yaitu sebanyak 30 (71,4%), sedang yang hipertensi dan hipotensi masing-masing sebanyak 1 (2,4%) orang.

#### 4. Pelatihan pengukuran kadar kolesterol

Pelatihan pengukuran kolesterol dilakukan dengan metode ceramah yaitu memberi pemahaman kepada peserta mengenai apa kolesterol, mengapa perlu mengetahui kolesterol, bagaimana hubungan kolesterol

dengan kesehatan dan penyakit. Pemateri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kolestrol adalah lemak yang berwarna kekuning, yang berbentuk seperti lilin dan diproduksi oleh tubuh manusia, terutama di dalam hati. Bahan makanan yang mengandung kolesterol berasal dari organ binatang, terutama bagian otak, kuning telur dan jeroan, tetapi bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan tidak mengandung kolesterol.

Praktek pengukuran kolesterol hanya dilakukan secara terbatas, hal disebabkan karena biaya reagensia yang terbatas. Pengukuran kolesterol ini dilakukan kepada beberapa guru dan ustadz dari Pesantren Wihdatul Ulum UMI, yang disaksikan oleh peserta pelatihan.

Tabel 4 .Hasil pengukuran Kadar Kolesterol

No	Nama	Jenis Kolesterol	Hasil
1.	M.G	Kolesterol Total	Normal
2.	S.A	Kolesterol Total	Normal
3.	RA	Kolesterol Total	Normal
4.	NU	Kolesterol Total	Normal
5.	NJ	Kolesterol Total	Normal

Sumber : Data primer, 2019

Berdasarkan hasil pemeriksaan glukosa pada beberapa guru atau ustadz di Pesantren Wihdatul Ulum UMI, menunjukkan bahwa semuanya masih berada kategori normal yaitu kadar kolesterol totalnya masih dibawah 200 mg/dl.

##### 5. Pelatihan pengukuran kadar asam urat

Pada pelatihan pengukuran asam urat, pemateri menjelaskan bahwa asam urat berbeda dengan penyakit. Asam urat merupakan senyawa alami yang diproduksi tubuh. Selama bisa menjaga kadar asam urat normal, asam urat tidak akan menimbulkan masalah. Yang berbahaya adalah ketika kadarnya tinggi karena dapat memicu penyakit ginjal dan rematik asam urat atau gout.

Pada materi pengukuran asam urat dilakukan dengan demonstrasi kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan beberapa sampel, yang diwakili oleh guru/ustadz Pesantren Wihdatul Ulum UMI.

Tabel 5 . Hasil pengukuran asam urat dalam darah

No	Nama	Hasil
1.	M.G	Normal
2.	S.A	Normal
3.	RA	Normal
4.	NU	Normal
5.	NJ	Normal

Sumber : Data primer, 2019

Hasil yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan pengukuran asam urat dalam darah, peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang asam urat dan ketrampilan dalam mengukur asam urat, sehingga dapat dipergunakan dalam melaksanakan program atau kegiatan poskestren nantinya, khususnya dalam penentuan status kesehatan masyarakat.

#### 6. Pelatihan pengukuran glukosa darah.

Pelatihan pengukuran glukosa dilakukan dengan metode ceramah untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang glukosa dan dilanjutkan dengan praktek pengukuran glukosa. Peserta pelatihan yang merupakan santri husada mendapat penjelasan bahwa yang dimaksud dengan glukosa, suatu gula monosakarida, adalah salah satu karbohidrat terpenting yang digunakan sebagai sumber tenaga utama.

Pengukuran glukosa darah ini dilakukan kepada beberapa guru dan ustadz dari Pesantren Wihdatul Ulum UMI, yang disaksikan oleh peserta pelatihan. Metode pemeriksaan darah yang dipergunakan adalah glukosa darah sewaktu dengan kriteria :

1. Normal: di bawah 200 mg/dl
2. Diabetes: lebih dari 200 mg/dl

Tabel 6. Kriteria Diagnosis Untuk Gangguan Kadar Glukosa Darah

No	Nama	Metode	Hasil
1.	M.G	Sewaktu	Normal
2.	S.A	Sewaktu	Normal
3.	RA	Sewaktu	Normal
4.	NU	Sewaktu	Normal
5.	NJ	Sewaktu	Normal

Sumber : Data primer, 2019

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pelatihan pengukuran antropometri, pengukuran tekanan darah (sistolik dan diastolik), pengukuran glukosa dalam darah, pengukuran kolesterol dan pengukuran asam urat telah dilaksanakan, yang diikuti 42 orang santri husada. Adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan santri husada dalam pengukuran antropometri, pengukuran tekanan darah (sistolik dan diastolik), pengukuran glukosa dalam darah, pengukuran kolesterol dan pengukuran asam urat.

### Saran

Perlunya pembinaan yang berkelanjutan baik dari Puskesmas sebagai pembina teknis kesehatan maupun dari Universitas Muslim Indonesia yang menjadikan Pesantren Wihdatul Ulum sebagai bagian dari desa binaan dalam berbagai aspek.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI, *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren*, Jakarta tahun 2007
2. Kemenkes RI, Pusat Promosi Kesehatan, 2012, *Buku Saku Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)*, [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) (diakses 1 April 2016)
3. Permenkes RI No 1 tahun 2013, *Pedoman Penyelenggaraan Poskestren tahun 2013*.
4. Bakri, Syakib., Bachtiar, RR. (2014) *Buku Panduan Pendidikan Keterampilan Klinik 1. Keterampilan Pengukuran Tanda-tanda Vital*, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

## PEDOMAN PENULISAN NASKAH JPK

Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus menerima naskah hasil-hasil pengabdian masyarakat di dalam pemberdayaan di bidang kesehatan.

Naskah adalah karya asli penulis, bukan plagiat, saduran atau terjemahan karya penulis lain.

Naskah khusus ditujukan kepada Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia UtamaKudus, belum pernah dipublikasikan di media lain. Naskah yang dikirim harus disertai surat persetujuan publikasi dan surat pengantar yang ditandatangani penulis.

### Komponen naskah:

- **Judul**, ditulis maksimal 150 karakter, huruf *BookAntiqua*, ukuran 13, spasi 1
- **Identitas penulis**, ditulis setelah judul.Terdiri atas nama (tanpagelar), alamat tempat kerja, nomor telepon/hp dan alamat email.
- **Abstrak** dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maksimal 200 kata,disusun dalam satu alinea, berisi masalah, tujuan, metode pelaksanaan, hasil dan 3-5 kata kunci. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, tidak perlu disertai abstrak dalam bahasa Indonesia.
- **Pendahuluan**, tanpa sub judul, berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka dan tujuan program pengabdian.
- **Metode**, dijelaskan secara rinci variasi kegiatan melalui tahapan didalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
- **Hasil dan Pembahasan**, mengurai secara tepat dan argumentatif hasil program pengabdian, kaitan hasil dengan teori yang sesuai dan sistematis.
- **Tabel atau gambar**. Tabel, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks, ditulis 1 (satu) spasi, ukuran 11. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di atas tabel. Gambar, diberi nomor sesuai urutan penyebutan dalam teks. Judul singkat, padat dan jelas, terletak di bawahgambar.
- **Simpulan dan Saran**. Simpulan menjawab masalah program pengabdian dengan pernyataan tegas. Saran logis, tepat guna dan



tidak mengada-ada, dan ada keterkaitan dengan keberlanjutan program pengabdian

- **Rujukan/ referensi** ditulis sesuai aturan **Vancouver**, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, maksimal 25 rujukan dan 75 persen merupakan publikasi dalam 10 tahun terakhir.

Naskah sebanyak 15-25 halaman kuarto, batas atas-bawah-tepi kiri-tepi kanan(cm): 4-3-4-3, spasi1,5, jenis huruf: arial, ukuran 12, format microsoft word, dalam bentuk soft file dan 3 (tiga) eksemplar dalam bentuk print out.

Naskah dikirim ke alamat : Redaksi Jurnal Pengabdian Kesehatan (JPK) STIKES Cendekia Utama Kudus, Jl. Lingkar Raya Km.05 Jepang Mejubo Kudus 59381.

**Kontak langsung dapat melalui:**

- Eko Prasetyo : 081575435102
- David Laksamana Caesar : 085727448958
- Sholihul Huda : 081326404743

Naskah juga dapat dikirim melalui email:

**[lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)**

## **CONTOH PENULISAN DAFTAR PUSTAKA**

### **Artikel Jurnal Penulis Individu.**

Sloan NL, Winikoff B, Fikree FF. An ecologic analysis of maternal mortality ratios. *Stud Fam Plann* 2001;32:352-355.

### **Artikel Jurnal Penulis Organisasi**

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*.2002;40(5):679-86

### **Artikel Jurnal di Internet**

Goodyear-Smith F and Arroll B, Contraception before and after termination of pregnancy: can we do it better? *New Zealand Medical Journal*, 2003, Vol.116,No.1186,<<http://www.nzma.org.nz/journal/116-1186/683/content.pdf>>, accessed Aug. 7, 2007.

### **Buku Dengan Nama Editor sebagai penulisnya**

Lewis G, ed. *Why mothers die 2000–2002: the confidential enquiries into maternal deaths in the United Kingdom*. London: RCOG Press; 2004.

### **Buku yang Ditulis Individu**

Loudon I. *Death in childbirth. An international study of maternal care and maternal mortality 1800-1950*.London: Oxford University Press, 1992.

### **Buku yang Ditulis Organisasi**

Council of Europe, *Recent Demographi Developments in Europe 2004*, Strasbourg, France: Council of Europe Publishing,2005.

### **Artikel dari Buletin**

Ali MM, Cleland J and Shah IH, Condom use within marriage: a neglected HIVintervention,*BulletinoftheWorldHealthOrganization*,2004,82(3):180–186.

### **Paper yang Dipresentasikan dalam Pertemuan Ilmiah/Konferensi**

Kaufman J, Erli Z and Zhenming X, Quality of care in China: from pilotprojecttonationalprogram,paperpresentedattheIUSSPXXVInternational Population Conference, Tours, France, July 18–23,2005.

**Bab dalam Buku**

Singh S, Henshaw S, Kand Berentsen K, Abortion: a world wide overview, in: Basu AM, ed., The Socio cultural and Political Aspects of Abortion, Westport, CT, USA: Praeger Publishers, 2003, pp.15–47.

**Data dari Internet**

U.S. Bureau of the Census, International Data Base, Country summary: China, 2007, <<http://www.census.gov/ipc/www/idb/country/chportal.html>>, accessed Aug. 12, 2007.

**Disertasi**

Lamsudin R. Algoritma Stroke Gajah Mada (Disertasi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 1997

**Makalah dalam Surat Kabar**

Banzai VK, Beto JA. Treatment of Lupus Nephritis. The Jakarta Post 1989; Dec 8; Sect A.5(col 3)

**Kamus**

Ectasia. Dorland's Illustrated Medical Dictionary. 27th ed. Philadelphia: Saunders, 1988;527